

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mangangka' merupakan bentuk implementasi dari menghayati Firman Tuhan dalam saling menghargai sesama manusia. *Mangangka'* diberikan kepada tokoh adat, pemerintah, tokoh agama, dan pemilik rumah tongkonan sebagai bentuk menghargai kerja keras mereka dalam menuntun, menjaga, dan mengarahkan masyarakat. *Mangangka'* sebagai bentuk membagi berkat yang disediakan keluarga untuk menyenangkan tamu yang hadir.

Tradisi *mangangka'* dalam masyarakat Lembang Buntu La'bo' adalah warisan yang diturunkan dari orang terdahulu mereka yang memiliki sarat makna yang besar dalam kehidupan manusia. Secara khusus dalam hal penghargaan sosial dalam upacara perkawinan. Dalam konteks teologi *mangangka'* dapat dimaknai sebagai bentuk penghargaan atau penghormatan yang memiliki nilai sebagai sarana pewartaan kasih, penghargaan dan persekutuan yang inklusif sehingga *mangangka'* bukan hanya menjadi bagian dari budaya tetapi juga sebagai bagian dari kesaksian iman kristen yang hidup dan relevan dalam konteks lokal.

B. Saran

1. Masyarakat Lembang Buntu La'bo'

Diharapkan tetap menjaga tradisi *mangangka'* dengan membuka ruang yang lebih inklusif dan tidak hanya sebatas pada status sosial melainkan sebagai penghargaan dan kasih.

2. Bagi Institut Agama Kristen Negeri Toraja untuk tetap dan lebih perdalam lagi mata kuliah konteltual sehingga budaya dapat dipahami dalam konteks injil

3. Untuk peneliti selanjutnya perlu untuk mengenal lebih jauh tradisi *mangangka'* agar perbedaan tradisi ini di masa lalu dan masa sekarang dapat diketahui.